1. Al-Qur'an dipahami melalui beberapa penjelasan ulama. Ada ulama yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah **kalam Allah** yang **diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW**, kemudian **ditulis dalam mushaf**, **diriwayatkan secara mutawatir**, dan **membacanya bernilai ibadah**. Di sisi lain, ada ulama yang lebih menekankan bahwa Al-Qur'an adalah **kalam Allah** yang menjadi **mukjizat** bagi Nabi Muhammad SAW, sehingga Al-Qur'an memiliki kedudukan istimewa dan berbeda dari perkataan manusia.
   Perbedaan penekanan ini membuat kita memahami bahwa definisi Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa sisi, namun semuanya tetap menguatkan keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam.
   pernyataan yang menunjukkan definisi Al-Qur'an dari sisi **cara penyampaian dan keterjagaannya** adalah …
   a. Al-Qur'an menjadi mukjizat Nabi Muhammad SAW
   b. Al-Qur'an berisi kisah umat terdahulu
   c. Al-Qur'an ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir
   d. Al-Qur'an menjelaskan hukum waris secara rinci
   e. Al-Qur'an membahas sejarah bangsa Arab
2. Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, umat Islam menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam maupun luar. Pada masa Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq r.a., terjadi Perang Yamamah yang mengakibatkan banyak sahabat penghafal Al-Qur'an (huffaz) gugur. Umar bin Khattab r.a. merasa khawatir jika para penghafal terus berkurang, maka sebagian ayat Al-Qur'an dikhawatirkan akan hilang. Kemudian, pada masa Khalifah Utsman bin Affan r.a., wilayah Islam semakin meluas hingga ke berbagai daerah non-Arab. Perbedaan dialek dan cara membaca Al-Qur'an mulai menimbulkan perselisihan di tengah kaum muslimin. Untuk menjaga persatuan umat dan keaslian bacaan, Utsman mengambil kebijakan penting terkait mushaf Al-Qur'an.
   faktor utama yang melatarbelakangi upaya pengumpulan Al-Qur'an pada masa Khulafaur Rasyidin adalah …
   a. keinginan mengganti bahasa Al-Qur'an agar mudah dipahami bangsa lain
   b. kekhawatiran hilangnya ayat karena wafatnya para penghafal serta munculnya perbedaan bacaan di berbagai wilayah
   c. kebutuhan menambah jumlah surat sesuai perkembangan zaman
   d. permintaan kaum non-Muslim untuk menyusun ulang Al-Qur'an
   e. keinginan menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab sejarah bangsa Arab
3. Pada masa pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan r.a., wilayah Islam berkembang sangat luas hingga mencakup berbagai daerah yang masyarakatnya memiliki dialek dan kebiasaan membaca yang berbeda. Di beberapa tempat, muncul perbedaan cara membaca Al-Qur'an yang kemudian memicu perdebatan di tengah kaum muslimin. Sebagian orang bahkan mulai saling menyalahkan bacaan kelompok lain.
   Melihat kondisi tersebut, Khalifah Utsman mengambil langkah penting dengan memerintahkan penyalinan Al-Qur'an dalam bentuk mushaf standar yang mengikuti rasm tertentu. Setelah itu, mushaf standar tersebut diperbanyak dan dikirim ke berbagai wilayah agar umat Islam memiliki rujukan bacaan yang sama dan perselisihan dapat dihentikan.
   Tujuan utama kebijakan Utsman tersebut adalah …
   a. menghapus seluruh variasi qira'ah yang sahih
   b. menyatukan umat pada mushaf standar untuk mencegah perselisihan bacaan
   c. melarang umat membaca Al-Qur'an tanpa guru

LIVEWORKSHEETS

d. mengganti urutan surat sesuai wilayah yang menyalin
e. menjadikan mushaf sebagai karya sastra Arab

4. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. berulang kali memerintahkan kaum muslimin untuk mendirikan salat sebagai bentuk ketaatan dan ibadah yang utama. Perintah ini menunjukkan bahwa salat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Namun, ketika kita membaca ayat-ayat tentang salat, Al-Qur'an pada umumnya hanya menyebutkan perintahnya secara umum, tanpa menjelaskan secara rinci hal-hal teknis seperti jumlah rakaat untuk setiap waktu salat, bacaan-bacaan yang dibaca saat berdiri, rukuk, sujud, serta urutan gerakan salat dari awal sampai akhir. Agar umat Islam dapat melaksanakan perintah salat dengan benar dan seragam sesuai tuntunan, Allah Swt. juga menugaskan Rasulullah saw. untuk menjelaskan ajaran Al-Qur'an melalui perkataan, perbuatan, dan ketetapannya. Penjelasan tersebut tertuang dalam hadis. Melalui hadis, kita mengetahui secara lebih detail bagaimana Rasulullah saw. melaksanakan salat, mulai dari takbiratul ihram, cara membaca Al-Fatihah, rukuk, sujud, tasyahud, hingga salam. Dengan demikian, hadis berfungsi sebagai penjelas (bayan) yang menerangkan ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum, sehingga perintah "mendirikan salat" dapat dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan tersebut, fungsi hadis terhadap Al-Qur'an adalah … menolak ayat Al-Qur'an

a. menjelaskan (bayan) ayat Al-Qur'an yang masih umum
b. mengganti hukum Al-Qur'an sepenuhnya
c. menghapus semua ayat Al-Qur'an
d. membuat ajaran baru di luar Al-Qur'an

5. Di sebuah madrasah, OSIM merancang program "Madrasah Bersih dan Jujur". Program ini berisi: (1) kampanye anti-buang sampah sembarangan dan pengurangan plastik, (2) gerakan "no cheat" saat ulangan, (3) penggalangan dana untuk teman yang sakit, dan (4) forum dialog siswa lintas organisasi agar tidak mudah saling menyalahkan di media sosial.
   Namun, sebagian siswa mengkritik: "Program ini hanya kegiatan sosial, tidak ada hubungannya dengan Al-Qur'an." Pembina OSIM kemudian menjelaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berisi ibadah ritual, tetapi juga memuat pokok-pokok ajaran seperti akidah, ibadah, akhlak, muamalah, serta pedoman kehidupan sosial.
   analisis yang paling tepat adalah …
   a. Program OSIS tidak berkaitan dengan Al-Qur'an karena Al-Qur'an hanya membahas salat, puasa, dan zakat.
   b. Program OSIS hanya terkait akhlak, tidak berkaitan dengan pokok ajaran lain dalam Al-Qur'an.
   c. Program OSIS dapat dikaitkan dengan pokok kandungan Al-Qur'an karena mencakup akhlak (jujur), muamalah/sosial (tolong-menolong), dan adab bermasyarakat (menjaga persatuan).
   d. Program OSIS lebih tepat disebut budaya sekolah, bukan bagian dari nilai yang dapat diturunkan dari Al-Qur'an.
   e. Program OSIS hanya cocok untuk pelajaran PPKn, sehingga tidak bisa dianalisis dengan pokok kandungan Al-Qur'an.

6. Seiring meluasnya wilayah Islam setelah masa Rasulullah saw., banyak sahabat berpindah ke berbagai daerah untuk mengajarkan Islam. Pada saat yang sama, mulai muncul persoalan baru: tidak semua masyarakat belajar langsung dari sahabat utama, sebagian hanya mendengar hadis

LIVEWORKSHEETS

melalui rantai periwayatan yang panjang. Ketika sebagian periwayat wafat dan jarak antardaerah semakin jauh, muncul kekhawatiran hadis akan lupa, berubah redaksi, tercampur dengan pendapat pribadi, bahkan disalahgunakan oleh pihak tertentu.

Karena itu, para ulama kemudian melakukan upaya penulisan dan kodifikasi hadis, disertai seleksi periwayat, pengecekan sanad, dan pembukuan yang lebih sistematis.

a. urgensi utama penulisan dan kodifikasi hadis adalah … agar umat hanya mempelajari Al-Qur'an tanpa hadis
b. untuk mengganti fungsi Al-Qur'an sebagai sumber hokum
c. mencegah hilangnya hadis dan mengurangi kesalahan periwayatan seiring wafatnya periwayat
d. agar hadis bisa dibuat sesuai kebutuhan penguasa
e. supaya semua hadis menjadi sama redaksinya persis tanpa perbedaan

7. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk menunaikan zakat sebagai salah satu kewajiban pokok dalam agama. Perintah tersebut menunjukkan bahwa zakat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, terutama dalam menjaga keseimbangan sosial dan membantu sesama. Namun, Al-Qur'an pada umumnya hanya menyebutkan kewajiban zakat secara global tanpa merinci secara detail tentang batas minimal harta (nisab), kadar yang harus dikeluarkan, maupun tata cara pembagiannya.

   Penjelasan yang lebih rinci mengenai nisab, kadar zakat, serta teknis pelaksanaannya dijelaskan melalui hadis Nabi Muhammad saw. Dengan adanya penjelasan dari hadis, umat Islam dapat melaksanakan perintah zakat sesuai dengan tuntunan yang benar dan tidak menyimpang dari ajaran yang telah ditetapkan.

   Al-Qur'an memerintahkan zakat, sedangkan hadis menjelaskan nisab dan cara pelaksanaannya. Hubungan fungsional hadis terhadap ayat Al-Qur'an pada contoh tersebut adalah…

a. memperinci dan menjelaskan perintah Al-Qur'an
b. menambah ayat baru
c. meniadakan zakat
d. hanya sebagai cerita sejarah
e. tidak ada hubungan

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Sebuah sekolah mengadakan program "Green Khalifah Project". Dalam kegiatan tersebut, siswa diminta menanam pohon, mengelola sampah, serta membuat kampanye menjaga lingkungan melalui media sosial. Guru Qurdist kemudian menjelaskan bahwa manusia diciptakan melalui proses yang sempurna sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an seperti QS. Al-Mu'minun [23]: 12–14, diberi pendengaran, penglihatan, dan hati (QS. An-Nahl [16]: 78), serta diangkat sebagai khalifah di bumi (QS. Al-Baqarah [2]: 30–32). Selain itu, manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah (QS. Az-Zariyat [51]: 56) dan memiliki kewajiban memenuhi hak Allah sebagaimana dijelaskan dalam hadis riwayat Muhammad al-Bukhari.

   Berdasarkan ilustrasi tersebut, analisislah pernyataan yang paling tepat!

   Sikap yang paling mencerminkan pemahaman komprehensif tentang manusia sebagai khalifah berdasarkan dalil-dalil tersebut adalah …

   a. Memanfaatkan sumber daya alam sebanyak-banyaknya untuk kesejahteraan pribadi.
   b. Beribadah secara ritual tanpa memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan.
   c. Menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kekhalifahan dan wujud ibadah kepada Allah.
   d. Mengembangkan ilmu pengetahuan semata-mata untuk kepentingan kompetisi global.
   e. Menyerahkan pengelolaan alam sepenuhnya kepada pemerintah.

LIVEWORKSHEETS

9. Rina adalah siswi kelas X yang aktif di sekolah. Suatu hari ia mendapat kesempatan mengikuti lomba tingkat provinsi yang diadakan di luar kota. Namun, pada waktu yang sama ibunya sedang sakit dan ayahnya harus bekerja di luar daerah. Rina merasa bingung antara tetap berangkat lomba demi prestasi atau tinggal di rumah untuk merawat ibunya. Dalam pembelajaran PAI, guru menjelaskan bahwa kewajiban berbakti kepada orang tua ditegaskan dalam Al-Qur'an seperti QS. Al-Isra' [17]: 23
   Berdasarkan ilustrasi tersebut, sikap yang paling tepat adalah …
   a. Tetap berangkat lomba karena prestasi sekolah lebih utama daripada urusan keluarga.
   b. Meminta izin dan berdiskusi dengan orang tua serta mempertimbangkan kondisi ibu sebelum mengambil keputusan.
   c. Membatalkan lomba tanpa komunikasi agar dianggap sebagai anak yang berbakti.
   d. Menyerahkan keputusan sepenuhnya kepada guru pembimbing.
   e. Mengabaikan lomba dan merasa terpaksa merawat ibu.
10. Terjadi bencana banjir besar di salah satu wilayah di Sumatera yang menyebabkan ribuan warga mengungsi. Bantuan datang dari berbagai elemen masyarakat tanpa memandang latar belakang agama, suku, dan organisasi. Di posko pengungsian, terlihat pemuda dari berbagai agama bekerja sama mendirikan dapur umum, menyalurkan pakaian layak pakai, dan memberikan layanan kesehatan. Namun, di media sosial muncul komentar sebagian kecil warganet yang mempertanyakan mengapa umat Islam harus membantu kelompok berbeda keyakinan. Mereka beranggapan bahwa solidaritas hanya diperuntukkan bagi sesama muslim. Di sisi lain, para relawan tetap bekerja sama dengan semangat kemanusiaan dan persaudaraan. Fenomena ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang benar tentang toleransi dan ajaran Islam dalam menyikapi perbedaan, khususnya dalam kondisi darurat seperti bencana alam
    Hadis manakah yang paling tepat dijadikan dasar untuk mendukung sikap toleransi dan solidaritas kemanusiaan dalam peristiwa tersebut?
    a. "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia berkata baik atau diam." (HR. Bukhari dan Muslim)
    b. "Tidak beriman salah seorang di antara kalian sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim)
    c. "Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari." (HR. Bukhari dan Muslim)
    d. "Sayangilah yang ada di bumi, niscaya Yang di langit akan menyayangi kalian." (HR. Tirmidzi)
    e. "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, tidak menzaliminya dan tidak menyerahkannya." (HR. Muslim)
11. Di era modern saat ini, banyak orang tua sibuk bekerja hingga larut malam demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, tidak sedikit anak yang akhirnya kurang mendapatkan perhatian, pengawasan, dan pendidikan karakter di rumah. Di sisi lain, masyarakat juga menghadapi tantangan seperti meningkatnya kenakalan remaja, penyalahgunaan media sosial, serta lunturnya kepedulian sosial antarwarga. Fenomena ini menunjukkan bahwa tanggung jawab tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga mencakup pembinaan akhlak dan kepedulian sosial. Dalam Islam, setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap keluarga dan lingkungan sekitarnya. Allah Swt. berfirman dalam QS. At-Tahrim ayat 6: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
    Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..."

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan ayat dan fenomena tersebut, sikap yang paling tepat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat adalah ....

a. Fokus bekerja keras mencari nafkah tanpa perlu terlibat dalam pendidikan anak karena sekolah sudah cukup mendidik.
b. Menyerahkan sepenuhnya pembinaan moral anak kepada guru dan tokoh agama di masyarakat.
c. Menjaga keseimbangan antara mencari nafkah, membina akhlak keluarga, serta aktif berkontribusi positif dalam kehidupan sosial masyarakat.
d. Membatasi interaksi keluarga dengan masyarakat agar terhindar dari pengaruh negatif lingkungan.
e. Mengutamakan kepentingan pribadi selama kebutuhan ekonomi keluarga telah terpenuhi.

12. 

Di era digital saat ini, kompetisi sering dimaknai sebagai persaingan popularitas, jumlah pengikut, atau keuntungan materi. Namun, ketika terjadi bencana alam dan krisis sosial, muncul fenomena positif: generasi muda berlomba-lomba menggalang donasi, menjadi relawan, dan menyebarkan informasi yang bermanfaat. Meski demikian, ada juga yang berbuat kebaikan hanya demi konten dan pujian. Dalam Islam, kompetisi bukan sekadar unggul secara duniawi, tetapi berlomba dalam amal saleh dengan niat ikhlas. Rasulullah ﷺ bersabda "Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan itqan (profesional dan sungguh-sungguh)." (HR. Thabrani)
Berdasarkan hadis dan fenomena tersebut, sikap yang paling mencerminkan kompetisi dalam kebaikan adalah ....

a. Berlomba membuat konten bantuan sosial agar memperoleh pengikut dan popularitas lebih banyak.
b. Ikut kegiatan sosial hanya ketika ada dokumentasi agar terlihat aktif di media sosial.
c. Melakukan amal sosial dengan sungguh-sungguh, profesional, dan ikhlas meskipun tidak dipublikasikan.
d. Menolak terlibat karena khawatir dianggap riya oleh orang lain.
e. Berbuat baik hanya jika mendapat imbalan atau penghargaan dari lembaga tertentu.

13. Perhatikan ilustrasi berikut!

Farhan adalah mahasiswa yang juga bekerja paruh waktu untuk membantu biaya kuliahnya. Ia dikenal disiplin dan mandiri. Namun, suatu hari ia mendapat jadwal kerja tambahan tepat pada waktu pelaksanaan salat Jumat. Atasannya mengatakan bahwa proyek tersebut sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dan dapat meningkatkan peluang promosi Farhan. Di sisi lain, Farhan teringat firman Allah dalam Al-Qur'an QS. al-Jumu'ah (62): 9–11 tentang perintah meninggalkan jual beli ketika azan Jumat dikumandangkan dan anjuran kembali bertebaran di bumi setelah salat untuk mencari karunia Allah. Ia juga mengingat QS. al-Qashash (28): 77

LIVEWORKSHEETS

tentang keseimbangan dunia dan akhirat, serta hadis riwayat Ibn Majah dari Miqdam bin Ma'dikarib bahwa tidak ada makanan yang lebih baik daripada hasil kerja tangan sendiri, dan hadis tentang keutamaan bekerja dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, sikap yang paling mencerminkan pemahaman komprehensif terhadap dalil-dalil tersebut adalah …

a. Tetap bekerja penuh demi promosi karena bekerja juga termasuk ibadah.
b. Meninggalkan pekerjaan selamanya agar fokus pada ibadah ritual.
c. Meminta izin untuk menunaikan salat Jumat, lalu kembali bekerja secara profesional dan disiplin.
d. Menghadiri salat Jumat, tetapi bekerja dengan niat sekadar menggugurkan kewajiban dunia.
e. Menolak seluruh tanggung jawab tambahan agar tidak terbebani urusan dunia.

14. Di era media sosial saat ini, banyak orang gemar membandingkan kehidupannya dengan orang lain. Melalui unggahan tentang liburan mewah, kendaraan baru, atau pencapaian karier, sebagian orang merasa hidupnya kurang beruntung. Akibatnya, muncul rasa iri, keluh kesah, bahkan kurang menghargai nikmat yang telah dimiliki, seperti kesehatan, keluarga harmonis, dan kesempatan belajar. Di sisi lain, ada pula yang menyadari bahwa kemajuan teknologi, akses pendidikan, serta kedamaian yang dirasakan merupakan nikmat besar dari Allah Swt. yang patut disyukuri. Sikap syukur bukan hanya diucapkan dengan lisan, tetapi juga diwujudkan dalam hati dan perbuatan, seperti menggunakan nikmat untuk kebaikan dan tidak berlebih-lebihan. Islam menegaskan bahwa syukur membawa tambahan nikmat, sedangkan kufur nikmat mendatangkan kerugian.

Ayat Al-Qur'an manakah yang paling tepat dijadikan dasar tentang kewajiban bersyukur atas nikmat Allah Swt. sesuai dengan fenomena tersebut?

a. QS. Ibrahim ayat 7
لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ
b. QS. Al-Kafirun ayat 6
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
c. QS. Al-Lahab ayat 1
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
d. QS. Al-Fil ayat 1
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
e. QS. Al-Ma'un ayat 1
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ

15. Di era digital saat ini, tren kuliner berkembang sangat cepat. Banyak makanan viral di media sosial yang menarik perhatian remaja, mulai dari jajanan impor tanpa label halal yang jelas hingga produk olahan dengan komposisi yang tidak transparan. Sebagian konsumen lebih mempertimbangkan rasa, harga murah, dan popularitas dibandingkan kehalalan serta kandungan gizinya. Bahkan, ada yang beranggapan bahwa selama tidak mengandung babi secara jelas, maka makanan tersebut pasti halal. Padahal, dalam proses produksi modern, bahan tambahan seperti emulsifier, gelatin, atau perisa bisa berasal dari sumber yang tidak halal.

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 168: يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

Artinya: "Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal lagi baik, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan."

Berdasarkan ayat dan fenomena tersebut, sikap yang paling tepat dalam memilih makanan adalah ....

LIVEWORKSHEETS

a. Membeli makanan viral selama tidak terlihat mengandung bahan yang diharamkan secara kasat mata.
b. Mengonsumsi semua makanan yang dijual di negara mayoritas muslim tanpa perlu mengecek komposisinya.
c. Memastikan kehalalan bahan dan prosesnya serta mempertimbangkan aspek kesehatan sebelum mengonsumsi.
d. Menghindari seluruh produk modern dan hanya mengonsumsi makanan tradisional agar lebih aman.
e. Memprioritaskan harga murah dan rasa enak karena kebutuhan ekonomi lebih utama daripada memastikan label halal.

16. Pada awal tahun 2026, dunia internasional dikejutkan dengan krisis pangan global yang menyebabkan harga kebutuhan pokok melambung tinggi. Di saat yang sama, beberapa wilayah di Indonesia mengalami bencana kekeringan berkepanjangan yang mengakibatkan gagal panen . Dalam menghadapi situasi tersebut, seorang mukmin diharapkan memiliki keteguhan hati sesuai dengan pesan yang terkandung dalam QS. al-Baqarah: 155-157.
Berdasarkan teks narasi di atas, manakah analisis yang paling tepat mengenai kaitan antara bentuk ujian dengan respon yang dijanjikan Allah SWT?
    a. Fenomena gagal panen dan krisis pangan merupakan hukuman mutlak atas kemaksiatan manusia, sehingga satu-satunya jalan keluar adalah pasrah tanpa usaha.
    b. Kelaparan (*al-ju'*) dan kekurangan harta (*naqshin minal amwal*) adalah ujian untuk menyaring siapa yang tetap istiqamah mengucapkan kalimat *istirja'* dan mengakui otoritas Allah atas segala miliknya.
    c. Allah memberikan ujian berupa ketakutan dan kekurangan jiwa hanya kepada orang-orang yang belum mencapai derajat *muttaqin* agar mereka segera bertaubat.
    d. Seseorang yang bersabar menghadapi krisis pangan akan otomatis digantikan kerugian materinya oleh Allah di dunia secara berlipat ganda dalam waktu singkat.
    e. Ujian yang diberikan Allah berupa hilangnya buah-buahan dan hasil bumi merupakan indikator bahwa Allah tidak lagi melimpahkan rahmat-Nya kepada penduduk negeri tersebut.
17. Dalam sebuah hadis riwayat At-Tirmidzi, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa besarnya pahala sesuai dengan besarnya ujian. Jika Allah mencabut sesuatu yang dicintai seorang hamba di dunia, lalu hamba tersebut bersabar dan mengharap pahala, maka tidak ada balasan baginya kecuali surga.
Hikmah utama dari cobaan yang berat bagi seorang mukmin adalah...
    a. Menghilangkan seluruh tanggung jawab duniawi
    b. Meningkatkan status sosial di mata masyarakat
    c. Penggugur dosa dan sarana peningkatan derajat di sisi Allah
    d. Tanda bahwa hamba tersebut sudah pasti masuk surga tanpa hisab
    e. Menghindari manusia dari kewajiban berikhtiar
18. Rasulullah saw. bersabda: *"Jika kiamat terjadi sementara di tang an salah seorang di antara kalian ada bibit pohon, maka jika ia mampu menanamnya sebelum kiamat terjadi, hendaklah ia menanamnya."* (HR. Ahmad).
Pesan moral yang paling kuat dari hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah...
    a. Menanam pohon hanya penting jika kiamat masih jauh
    b. Pentingnya sikap optimis dan terus beramal jariyah meski dalam kondisi kritis
    c. Menanam pohon adalah satu-satunya amal yang diterima di hari kiamat

LIVEWORKSHEETS

d. Umat Islam harus mengetahui kapan waktu datangnya hari kiamat
e. Pekerjaan duniawi harus dihentikan sepenuhnya saat mendekati kiamat

19. Dafa adalah seorang siswa Madrasah Aliyah yang aktif di media sosial. Ia sering melihat konten dakwah yang isinya cenderung menyalahkan kelompok lain dengan bahasa yang kasar. Dafa ingin memulai dakwah digital sesuai dengan prinsip QS. An-Nahl [16]: 125.
Berdasarkan narasi isi kandungan QS. An-Nahl [16]: 125,Strategi dakwah yang paling tepat dilakukan Dafa adalah...
    a. Membalas konten kasar tersebut dengan kata-kata yang lebih pedas agar jera
    b. Mengunggah konten yang sejuk dengan metode *Hikmah* dan *Mauizah Hasanah*
    c. Mengabaikan semua konten dakwah karena media sosial dianggap tempat maksiat
    d. Melaporkan (report) semua akun yang berbeda pemahaman dengannya
    e. Menyalin teks dari kitab klasik tanpa memberikan penjelasan yang relevan dengan masa kini
20. Dunia digital saat ini dipenuhi dengan konten yang beragam. Seorang pelajar Madrasah Aliyah ingin berdakwah di media sosial untuk mengajak teman-temannya menjauhi narkoba. Namun, ia bingung menentukan strategi yang tepat agar tidak terkesan menggurui, Ia sadar betul bahwa audiensnya adalah Gen Z—generasi yang sangat alergi terhadap konten yang bersifat **"preaching"** atau menceramahi secara kaku. Jika ia hanya mengunggah teks panjang berisi dalil tanpa kemasan yang menarik, pesan tersebut hanya akan dilewati dalam hitungan detik. Ia tidak ingin dianggap sebagai sosok yang "paling suci" atau membosankan.
Merujuk pada strategi dakwah "bil hikmah" dan "mauizah hasanah" dalam QS. An-Nahl [16]: 125, langkah yang paling efektif adalah...
    a. Mengunggah foto-foto pelaku narkoba yang tertangkap agar audiens merasa takut.
    b. Membuat konten video kreatif yang menceritakan dampak buruk narkoba dengan bahasa yang santun dan solutif.
    c. Menulis komentar kasar di akun-akun yang dianggap menyimpang agar mereka segera bertaubat.
    d. Membagikan teks panjang berisi ancaman siksa neraka tanpa memberikan penjelasan tambahan.
    e. Menutup akun media sosial karena dianggap sebagai sumber fitnah dan kemaksiatan.
21. Dalam QS. An-Nisa' [4]: 105, Allah SWT menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai kompas kebenaran. Tujuannya agar manusia dapat menetapkan hukum secara adil sesuai petunjuk-Nya. Salah satu poin krusial dalam ayat ini adalah larangan keras bagi kita untuk menjadi "pembela bagi orang-orang yang khianat" (*khaa-iniina khashiima*).
Di era modern saat ini, tantangan integritas hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari tekanan sosial hingga godaan materi. Kita dituntut untuk tetap berdiri tegak di atas kebenaran meskipun harus berhadapan dengan kepentingan pribadi atau golongan.
Berdasarkan kandungan QS. An-Nisa' [4]: 105, manakah contoh perilaku di bawah ini yang mencerminkan sikap jujur dan adil dalam kehidupan modern? (Pilih 2 jawaban benar)
    a. Menyembunyikan kebenaran demi menjaga nama baik keluarga.
    b. Mengambil keputusan hukum berdasarkan perasaan pribadi saja.
    c. Menolak menjadi saksi palsu meskipun ditawarkan imbalan yang besar.
    d. Membela teman dekat di persidangan meskipun mengetahui teman tersebut bersalah.
    e. Seorang hakim yang memutus perkara berdasarkan bukti yang benar tanpa memihak.

LIVEWORKSHEETS

22. Seorang pejabat pengadaan barang di sebuah instansi pemerintah didatangi oleh kerabat dekatnya yang mengikuti tender proyek. Kerabat tersebut meminta bantuan agar dimenangkan dalam tender dengan menjanjikan imbalan yang besar, sembari membawa alasan bahwa keuntungan proyek tersebut akan digunakan untuk membiayai pengobatan orang tua mereka. Di sisi lain, terdapat perusahaan lain yang secara teknis jauh lebih layak dan jujur dalam penawarannya. Situasi ini menguji integritas dan ketajaman nurani sang pejabat dalam menetapkan keputusan.

    QS. An-Nisa' [4]: 105:

    Berdasarkan narasi dan ayat QS An-Nisa' [4]: 105 manakah tindakan yang mencerminkan sikap jujur dan adil? (Pilih 3 jawaban benar)

    a. Menolak permintaan kerabat tersebut karena memenangkan pihak yang tidak layak merupakan bentuk pengkhianatan terhadap amanah jabatan.
    b. Memberikan skor penilaian yang objektif kepada semua peserta tender sesuai dengan bukti dokumen dan kelayakan nyata.
    c. Membantu kerabat tersebut memenangkan proyek demi alasan kemanusiaan (biaya pengobatan orang tua) meskipun menyalahi aturan.
    d. Tetap teguh pada aturan hukum yang berlaku tanpa terpengaruh oleh hubungan kekeluargaan maupun iming-iming imbalan.
    e. Menyembunyikan kekurangan dokumen milik kerabat tersebut agar tidak diketahui oleh tim pemeriksa lainnya.

23. QS An-Nahl [16]: 125 ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

    Manakah yang termasuk metode dakwah berdasarkan ayat di atas? (Pilih 3 jawaban benar)

    a. Dakwah Sirriyyah (secara sembunyi-sembunyi).
    b. Cara paksaan dan ancaman agar orang segera beriman.
    c. Mujadalah bi al-lati hiya ahsan (berdiskusi/berdebat dengan cara yang terbaik).
    d. Al-Mau'izhah al-Hasanah (nasihat yang baik).
    e. Bi al-Hikmah (dengan kebijaksanaan/ilmu).

24. Para ulama memberikan definisi Al-Qur'an dari berbagai sudut pandang. Sebagian ulama ushul fiqh mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Sementara itu, sebagian ulama ilmu kalam menekankan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW dan bukan perkataan manusia. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa para ulama memiliki penekanan yang berbeda, tetapi tetap mengarah pada keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah

    Manakah pernyataan yang sesuai dengan definisi Al-Qur'an menurut para ulama?

    a. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
    b. Al-Qur'an diriwayatkan secara mutawatir dan tertulis dalam mushaf.
    c. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang tidak dapat ditandingi manusia.
    d. Al-Qur'an adalah hasil pemikiran para sahabat Nabi.
    e. Al-Qur'an dapat diubah sesuai perkembangan zaman

25. Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, umat Islam menghadapi berbagai tantangan. Pada masa Khalifah Abu Bakar r.a., terjadi Perang Yamamah yang menyebabkan banyak sahabat penghafal Al-Qur'an gugur. Umar bin Khattab r.a. kemudian mengusulkan agar Al-Qur'an segera dikumpulkan dalam satu mushaf agar tidak hilang.

LIVEWORKSHEETS

Kemudian, pada masa Khalifah Utsman bin Affan r.a., wilayah Islam semakin luas hingga ke berbagai daerah. Perbedaan dialek dan cara membaca Al-Qur'an mulai menimbulkan perselisihan di antara kaum muslimin. Oleh karena itu, dilakukan penyalinan mushaf standar untuk menjaga persatuan dan keaslian bacaan.

faktor-faktor yang melatarbelakangi pengumpulan dan kodifikasi Al-Qur'an pada masa Khulafaur Rasyidin adalah …

a. Banyaknya penghafal Al-Qur'an yang gugur dalam peperangan.
b. Kekhawatiran hilangnya sebagian ayat Al-Qur'an.
c. Munculnya perbedaan bacaan di berbagai wilayah Islam
d. Keinginan mengganti bahasa Al-Qur'an agar mudah diterjemahkan.
e. Permintaan kaum non-Muslim untuk menyusun ulang Al-Qur'an.

26. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya berisi satu jenis ajaran. Di dalamnya terdapat berbagai pokok kandungan yang menjadi pedoman hidup manusia. Para ulama menjelaskan bahwa Al-Qur'an memuat ajaran tentang keimanan (akidah), ibadah, akhlak, hukum, serta kisah-kisah umat terdahulu sebagai pelajaran. Dengan memahami pokok-pokok kandungan tersebut, seorang muslim dapat menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan Allah Swt.

yang termasuk pokok-pokok kandungan Al-Qur'an adalah …

a. Ajaran tentang keimanan kepada Allah dan hari akhir.
b. Perintah melaksanakan ibadah seperti salat dan zakat.
c. Kisah para nabi dan umat terdahulu sebagai pelajaran
d. Peraturan lalu lintas negara modern.
e. Teori politik kontemporer hasil pemikiran manusia

27. Perkembangan industri kuliner dan belanja daring saat ini membuat masyarakat mudah mengakses berbagai produk makanan, baik lokal maupun impor. Banyak makanan viral dipromosikan melalui media sosial dengan klaim "non-pork", "*plant-based*", atau "*no alcohol*", sehingga dianggap otomatis halal. Namun, dalam praktiknya, proses produksi modern melibatkan rantai distribusi panjang, penggunaan emulsifier, gelatin, enzim, dan bahan aditif yang sumbernya tidak selalu jelas. Di sisi lain, sebagian konsumen beranggapan bahwa selama tidak terlihat haram secara kasat mata, maka tidak perlu meneliti lebih lanjut. Ada pula yang hanya mempertimbangkan harga murah dan tren populer tanpa memikirkan aspek gizi dan keamanan pangan.

Padahal dalam Islam, konsep makanan tidak hanya halal (boleh secara syariat), tetapi juga *thayyib* (baik, sehat, dan bermanfaat). Tantangan ini menuntut umat Islam memiliki literasi halal, bersikap kritis, serta bertanggung jawab dalam memilih konsumsi bagi diri dan keluarganya

Berdasarkan fenomena tersebut, manakah pernyataan yang mencerminkan pemahaman tepat tentang makanan yang halal dan baik?

a. Produk berlabel "non-pork" dapat langsung dianggap halal tanpa perlu meneliti bahan turunan atau proses produksinya.
b. Kehalalan mencakup sumber bahan, proses pengolahan, distribusi, hingga penyajian; sehingga verifikasi komprehensif merupakan bentuk kehati-hatian syar'i.
c. Selama mayoritas masyarakat mengonsumsi produk tertentu tanpa masalah, maka standar halal dan thayyib otomatis terpenuhi secara sosial.
d. Konsep *thayyib* menuntut pertimbangan aspek kesehatan, kebersihan, dan kemanfaatan, bukan sekadar status hukum halal.

LIVEWORKSHEETS

e. Dalam kondisi ragu terhadap komposisi, sikap selektif dan mencari informasi tambahan lebih sesuai dengan prinsip tanggung jawab seorang muslim.

28. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah:148 فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
Artinya: "Maka bjerlomba-lombalah kamu dalam kebaikan."
Di era digital saat ini, kompetisi sering dimaknai sebagai persaingan jumlah pengikut, pencapaian akademik, atau keuntungan materi. Media sosial dipenuhi unggahan tentang prestasi, donasi, dan aksi sosial. Ketika terjadi bencana alam di beberapa daerah, banyak komunitas pelajar dan mahasiswa berlomba menggalang dana serta menjadi relawan. Namun, muncul pula fenomena "charity branding", yaitu kebaikan yang dipublikasikan secara berlebihan demi citra pribadi atau institusi. Sebagian orang berpendapat bahwa selama hasilnya baik, niat bukan persoalan utama. Sebagian lain menilai bahwa kebaikan harus dilakukan secara profesional, kolaboratif, dan tetap menjaga keikhlasan.
Berdasarkan ayat dan fenomena tersebut, manakah pernyataan yang mencerminkan makna berkompetisi dalam kebaikan secara tepat?
   a. Menjadikan ayat فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ sebagai motivasi untuk bersegera dalam amal sosial dengan niat tulus, bukan demi popularitas.
   b. Memahami ayat tersebut sebagai legitimasi untuk mengungguli orang lain demi reputasi, karena hasil lebih utama daripada niat.
   c. Mengintegrasikan semangat kompetisi dengan kolaborasi, sebab berlomba dalam kebaikan tidak menafikan kerja sama sosial.
   d. Menganggap publikasi amal selalu bertentangan dengan ayat tersebut, sehingga kebaikan harus sepenuhnya disembunyikan dalam segala kondisi.
   e. Menjadikan ayat tersebut sebagai dorongan meningkatkan kualitas, profesionalitas, dan kebermanfaatan amal agar memberi dampak luas bagi masyarakat

29. Di tengah maraknya bisnis kuliner digital, banyak orang semakin selektif memilih makanan berdasarkan label "halal". Namun, sebagian hanya memahami halal sebatas tidak mengandung babi atau alkohol. Padahal, dalam praktiknya, ada makanan yang secara zat halal, tetapi diperoleh dari usaha yang tidak etis, manipulatif, atau mengandung unsur syubhat (keraguan). Di sisi lain, ada makanan yang halal secara hukum, tetapi berlebihan, tidak sehat, atau berdampak buruk bagi tubuh sehingga tidak memenuhi kriteria *thayyib*.
Rasulullah ﷺ bersabda dalam hadis riwayat Jami' at-Tirmidzi dari Abu Hurairah ra., ketika turun ayat perintah memakan yang halal dan baik:
"Wahai manusia, sesungguhnya Allah itu baik dan tidak menerima kecuali yang baik..."
Hadis ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan para rasul dan orang beriman untuk memakan yang halal dan baik, serta menegaskan bahwa makanan yang bersumber dari yang haram dapat menjadi penghalang terkabulnya doa.
Tentukan pernyataan berikut **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan stimulus dan hadis tersebut!
   1) Makanan yang zatnya halal tetapi diperoleh melalui praktik makruh yang mendekati syubhat tetap sepenuhnya mencerminkan perintah Allah selama tidak jelas keharamannya.
   2) Makanan yang halal secara hukum tetapi membahayakan kesehatan atau dikonsumsi secara berlebihan dapat bertentangan dengan prinsip *thayyib* yang ditekankan dalam hadis.
   3) Berdasarkan hadis tersebut, kualitas sumber perolehan makanan berpengaruh terhadap diterima atau tidaknya amal dan doa seseorang.

LIVEWORKSHEETS

30. Di era digital saat ini, batas interaksi antara laki-laki dan perempuan semakin tipis. Media sosial, aplikasi pertemanan, hingga budaya "dating online" menjadikan hubungan tanpa ikatan pernikahan dianggap hal biasa. Sebagian remaja beranggapan bahwa selama tidak terjadi hubungan fisik secara terang-terangan, maka interaksi mesra, berduaan (khalwat), atau berbagi konten intim bukanlah bentuk pelanggaran moral. Bahkan ada yang beralasan bahwa cinta adalah fitrah sehingga tidak pantas dibatasi.

    Di sisi lain, Islam tidak hanya melarang zina sebagai perbuatan, tetapi juga menutup seluruh pintu yang mengarah kepadanya. Fenomena meningkatnya kasus kehamilan di luar nikah, penyebaran konten asusila, dan rusaknya ketahanan keluarga menunjukkan bahwa pergaulan bebas memiliki dampak sosial luas. Keimanan sering kali diklaim kuat secara lisan, namun tidak tercermin dalam penjagaan diri dari perbuatan keji. Dalam konteks ini, diperlukan analisis kritis terhadap hubungan antara iman, batas pergaulan, serta sanksi hukum Islam terhadap pelanggaran moral.

    Tentukan **Benar (B)** atau **Salah (S)** pada setiap pernyataan berikut!

    1) Karena QS. An-Nur [24]: 2 hanya menyebutkan hukuman bagi pezina yang sudah terbukti melakukan zina, maka interaksi bebas seperti pacaran intim atau khalwat selama belum sampai zina tidak termasuk dalam kategori perbuatan yang harus dicegah secara serius. *"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera…"*(**QS. An-Nur [24]: 2**)
    2) Hadis Nabi ﷺ yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dalam Imam Bukhari menyatakan bahwa iman yang kuat akan mencegah seseorang dari zina; oleh karena itu, klaim iman harus dibuktikan dengan kemampuan menjaga diri dari pergaulan bebas. *"Tidaklah seorang pezina berzina ketika ia berzina dalam keadaan beriman."*(**HR. Bukhari**
    3) Selama dua orang saling mencintai dan memiliki komitmen menuju pernikahan, maka hubungan intim sebelum akad dapat ditoleransi secara moral karena niat baik dapat menghapus konsekuensi hukum zina dalam QS. An-Nur [24]: 2. *"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah…"*(**QS. An-Nur [24]: 2**)

31. Setelah masa Rasulullah saw., Islam menyebar ke wilayah yang semakin luas. Banyak sahabat dan tabi'in berpindah tempat untuk mengajarkan agama. Seiring waktu, jumlah perawi bertambah dan jarak antardaerah makin jauh. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran: hadis dapat terlupa, berubah redaksi, bercampur dengan pendapat pribadi, atau bahkan dipalsukan oleh pihak tertentu. Karena itu, para ulama melakukan upaya penulisan dan kodifikasi hadis, disertai seleksi periwayat dan pembukuan yang lebih sistematis.

    Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

    1) Penulisan dan kodifikasi hadis diperlukan karena periwayatan lisan saja berisiko terjadi lupa atau perubahan redaksi.
    2) Kodifikasi hadis bertujuan menggantikan kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam.
    3) Salah satu dampak positif kodifikasi hadis adalah memudahkan ulama menelusuri sanad dan memeriksa keabsahan riwayat.

32. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam. Namun, dalam beberapa hal, Al-Qur'an menyampaikan perintah atau larangan secara umum. Hadis Nabi saw. berfungsi menjelaskan, merinci, membatasi, atau mengkhususkan makna ayat, sehingga umat dapat melaksanakan ajaran Al-Qur'an dengan benar. Misalnya, Al-Qur'an memerintahkan salat dan zakat, sementara hadis menjelaskan tata cara pelaksanaannya. Dalam beberapa kasus, hadis juga

LIVEWORKSHEETS

menetapkan ketentuan yang tidak disebutkan rinci dalam ayat, tetapi tetap sejalan dengan prinsip Al-Qur'an

Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

1) Hadis berfungsi menjelaskan ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum agar lebih mudah diamalkan.
2) Jika hadis menjelaskan tata cara salat, maka hadis tersebut berarti mengganti hukum Al-Qur'an tentang salat.
3) Hadis dapat berfungsi merinci pelaksanaan zakat, seperti nisab dan kadar yang harus dikeluarkan

33. Ujian yang menimpa seorang mukmin seringkali dianggap sebagai beban yang menyulitkan. Namun, dalam kacamata syariat, setiap duri yang menusuk hingga musibah besar yang menimpa merupakan instrumen penggugur dosa dan pengangkat derajat di sisi Allah Swt. Rasulullah Saw. memberikan motivasi spiritual agar manusia tidak berputus asa saat berada dalam masa sulit.

    Terjemahan HR At-Tirmidzi berikut:

    "Ujian akan senantiasa menimpa seorang mukmin dan mukminah pada dirinya, anaknya, dan hartanya, hingga ia bertemu Allah Swt. dalam keadaan tidak memiliki dosa sedikitpun." (HR At-Tirmidzi)

    Berdasarkan hadis dan narasi tersebut, tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada pernyataan-pernyataan berikut:

    1) Hikmah utama dari rangkaian cobaan yang menimpa diri, anak, dan harta seorang mukmin adalah pembersihan dosa hingga ia suci saat bertemu Allah.(B-S)
    2) Hadis tersebut menyiratkan bahwa seorang mukmin yang paling dicintai Allah justru akan dibebaskan dari segala bentuk ujian duniawi.(B-S)
    3) Ruang lingkup ujian yang disebutkan dalam hadis riwayat At-Tirmidzi di atas mencakup aspek personal, keturunan (keluarga), dan materi (ekonomi) (B-S)

34. Dunia merupakan tempat bagi manusia untuk ditempa melalui berbagai dinamika kehidupan. Allah Swt. menegaskan bahwa setiap mukmin tidak akan dibiarkan begitu saja mengatakan "kami telah beriman" tanpa diuji kualitas imannya. Ujian tersebut hadir dalam berbagai bentuk yang bertujuan untuk menyaring siapa yang benar-benar jujur dalam imannya dan siapa yang berdusta. Sebagaimana firman-Nya dalam QS al-Baqarah [2]: 155

    Berdasarkan potongan ayat dan narasi tersebut, tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada pernyataan-pernyataan berikut:

    1) Salah satu bentuk ujian yang secara eksplisit disebutkan dalam ayat di atas adalah adanya rasa takut (*al-khauf*) dan kelaparan (*al-ju'*). (B-S)
    2) Makna *"wa basysyiris-shobirin"* di akhir ayat merupakan peringatan keras bahwa ujian harta dan jiwa hanya akan membawa penderitaan abadi.(B-S)
    3) Berdasarkan teks ayat tersebut, ujian kehilangan buah-buahan atau hasil usaha (*wa naqshim minal-amwali wal-anfusi wats-tsamarat*) merupakan cara Allah untuk menguji kesabaran manusia. (B-S)

35. Setiap manusia pasti akan diuji dengan berbagai bentuk cobaan, mulai dari rasa takut, kelaparan, kehilangan harta, hingga kematian orang yang dicintai. Dalam Al-Qur'an, Allah memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu mereka yang ketika ditimpa musibah mengucapkan *"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"*. Sikap sabar tidak berarti pasif dan menyerah pada keadaan, melainkan sebuah kekuatan spiritual untuk tetap teguh dan berprasangka baik (*husnuzan*) kepada ketetapan Allah. Merefleksikan sabar dalam kehidupan

LIVEWORKSHEETS

sehari-hari berarti mampu mengendalikan emosi saat menghadapi kegagalan dan tetap optimis mencari solusi dalam bingkai ketaatan.

Berdasarkan teks tersebut jodohkan premis dan respon di bawah ini dengan tepat

Premis

1) Seseorang yang kehilangan harta bendanya akibat bencana alam yang tiba-tiba.
2) Seorang pelajar yang mengalami kegagalan dalam ujian meski sudah belajar maksimal.
3) Menghadapi ancaman kelaparan atau kekurangan bahan pokok di masa krisis ekonomi

Respon :

a. Mengucapkan kalimat istirja' dan meyakini kembalinya segala urusan kepada Allah.
b. Menjaga lisan dari keluh kesah dan tetap gigih berusaha kembali.
c. Tetap tenang, tidak anarkis, dan bersyukur atas nikmat yang masih tersisa.

36. Kewajiban dakwah merupakan tugas setiap Muslim untuk mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Di era digital saat ini, strategi dakwah mengalami transformasi besar. Dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar masjid, tetapi merambah ke media sosial. Namun, kecepatan arus informasi juga membawa tantangan seperti penyebaran hoaks dan konten provokatif. Dakwah yang sesuai dengan prinsip Al-Qur'an di era ini adalah dakwah yang mengedepankan *hikmah* (kebijaksanaan) dan *mau'izah hasanah* (nasihat yang baik). Pendakwah digital dituntut untuk kreatif dalam mengemas konten yang edukatif, inklusif, dan damai agar pesan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dapat tersampaikan secara efektif kepada milenial dan Gen-Z.

    Jodohkan elemen dakwah berikut dengan strategi yang tepat sesuai prinsip Al-Qur'an

    Premis :

    1) Persebaran informasi yang sangat cepat di media sosial.
    2) Karakter audiens digital yang cenderung menyukai konten visual.
    3) Munculnya perdebatan panas di kolom komentar antar warganet.

    Respon :

    a. Melakukan validasi (*tabayyun*) sebelum menyebarkan konten dakwah.
    b. Mengemas nasihat baik (*mau'izah hasanah*) dalam format video kreatif.
    c. Berdiskusi dengan cara yang paling baik (*mujadalah billati hiya ahsan*).

37. Dalam kajian Ulumul Qur'an, para ulama memberikan definisi Al-Qur'an dengan penekanan yang berbeda-beda sesuai bidang keilmuan mereka.

    Sebagian ulama ushul fiqh mendefinisikan Al-Qur'an sebagai *kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah*.

    Sementara itu, sebagian ulama ilmu kalam lebih menekankan bahwa Al-Qur'an adalah *kalam Allah yang bersifat mukjizat dan bukan perkataan manusia*.

    Perbedaan ini bukan menunjukkan pertentangan, melainkan perbedaan sudut pandang dalam menekankan aspek tertentu dari Al-Qur'an.

    Jodohkan Kolom A (Penekanan Definisi) dengan Kolom B (Sudut Pandang Ulama) yang tepat!

    Kolom A

    1) Menekankan aspek "tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir".
    2) Menekankan bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat yang tidak dapat ditandingi manusia.
    3) Menekankan bahwa membaca Al-Qur'an bernilai ibadah.

    Kolom B

    a. Penekanan aspek teologis (ilmu kalam).
    b. Penekanan aspek keotentikan dan transmisi (ushul fiqh).

LIVEWORKSHEETS

c. Penekanan aspek fungsi ibadah dalam syariat.

38. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam mengandung berbagai pokok ajaran yang menjadi dasar dalam kehidupan. Para ulama menjelaskan bahwa kandungan Al-Qur'an tidak hanya membahas satu aspek saja, tetapi mencakup ajaran tentang keimanan, ibadah, akhlak, hukum, serta kisah-kisah umat terdahulu. Setiap pokok kandungan tersebut memiliki fungsi tertentu dalam membimbing manusia agar hidup sesuai dengan petunjuk Allah Swt.

Kolom A

1) Perintah untuk beriman kepada Allah dan hari akhir.
2) Perintah mendirikan salat dan menunaikan zakat.
3) Kisah Nabi Nuh dan kaumnya sebagai pelajaran bagi umat manusia

Kolom B

a. Ibadah
b. Akidah
c. Kisah/Umat terdahulu

39. Di era digital dan industri kuliner modern, pilihan makanan semakin beragam. Produk impor, makanan cepat saji, hingga tren "viral food" sering dikonsumsi tanpa memperhatikan kehalalan dan kebaikannya (halalan thayyiban). Sebagian orang beranggapan bahwa selama bahan dasarnya tidak jelas keharamannya, maka otomatis halal. Ada pula yang hanya fokus pada label halal, tetapi mengabaikan aspek kesehatan, kandungan berbahaya, atau cara memperoleh yang tidak etis.

Padahal Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2]: 168:

"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal lagi baik (thayyib) yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan…"

Kemudian dalam QS. Al-Baqarah [2]: 172–173 dijelaskan perintah makan yang baik bagi orang beriman serta larangan bangkai, darah, daging babi, dan sembelihan yang tidak menyebut nama Allah. Ayat-ayat ini menegaskan bahwa standar konsumsi dalam Islam bukan hanya halal secara hukum, tetapi juga baik, sehat, dan diperoleh dengan cara yang benar. Fenomena makanan instan, manipulasi label, dan gaya hidup konsumtif menuntut analisis kritis terhadap konsep halal dan thayyib.

Jodohkan **Premis (1–3)** dengan **Respon (a–c)** yang paling tepat!

Premis

1) Bersertifikat halal namun berbahaya
2) Bahan halal cara haram
3) Mengonsumsi yang halal thayyib

Respon

a. Cacat keberkahan
b. Halal substantive
c. Label formalistic

40. Perubahan sosial di era modern membawa tantangan baru dalam menjalankan tanggung jawab keluarga dan sosial. Kesibukan orang tua bekerja sering membuat pendidikan agama anak terabaikan. Sebagian beranggapan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan sudah cukup menggantikan peran keluarga. Di sisi lain, masyarakat juga menghadapi krisis kepedulian sosial: budaya individualisme, sikap apatis terhadap kemungkaran, serta kecenderungan menjadikan agama sekadar identitas formal tanpa implementasi nyata.

LIVEWORKSHEETS